

## PETUNJUK TEKNIS

1.	Judul Kegiatan	:	<p>NUSANTARA INNOVATION SUMMIT (NIS) 2019</p> <p><i>“ Bringing the 4.0 industrial revolution through the synergy of academics, industry and government in accelerating public service innovation ”</i></p>
2.	Pelaksana	:	Panitia NIS 2019
3.	Ketua Pelaksana Kegiatan (Project Officer)		
	a. Nama Lengkap	:	Muhammad Billy
	b. NPP	:	26.0216
	c. Program Studi	:	Kependudukan dan Catatan Sipil
	d. Alamat dan No Tlp/HP	:	Jatinangor, Sumedang (085256143265)
	e. Waktu Pelaksanaan	:	Maret 2019

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Revolusi industri gelombang ke empat, yang juga disebut industri 4.0, kini telah tiba. Industri 4.0 adalah tren terbaru teknologi yang sedemikian rupa canggihnya, yang berpengaruh besar terhadap proses produksi pada sektor manufaktur. Teknologi canggih tersebut termasuk *artificial intelligence* (AI), *e-commerce*, *big data*, *fintech*, *shared economies*, hingga penggunaan robot. Istilah industri 4.0 pertama kali diperkenalkan pada Hannover Fair 2011, yang ditandai dengan revolusi digital. Jadi, apakah industri 4.0 merupakan peluang atau ancaman? Tidak ada yang bisa memastikannya. Kedua karakter tersebut bisa hadir bersamaan. Semua negara, baik maju dan berkembang, kini berada pada kegalauan yang sama. Sejauh ini, mungkin hanya negara Singapura saja yang berani mengklaim dampak positifnya lebih besar.

Terlepas dari bagaimana proses ini kelak akan berujung, makaantisipasi untuk kian membangun modal manusia (*human capital*) untuk mengiringi laju pembangunan infrastruktur di Indonesia, menjadi kian menemukan konteks dan prioritasnya. Industri 4.0 memang tidak sampai mengenyahkan seluruh penggunaan tenaga kerja. Namun hanya mereka yang berkualifikasi tertentu yang bisa bertahan di sektor manufaktur. Lainnya akan diserap sektor non-manufaktur dan sektor informal. Fenomena disrupsi yang mewarnai perkembangan peradaban Revolusi Industri 4.0, dengan dukungan kemajuan pesat teknologi, akan membawa kita pada kondisi transisi revolusi teknologi yang secara fundamental akan mengubah cara hidup, bekerja, dan relasi organisasi dalam berhubungan satu sama lain. Perubahan lanskap ekonomi politik dan relasi organisasi sebagai konsekuensi Revolusi Industri 4.0 menjadikan transformasi organisasi pemerintah sebagai suatu keniscayaan dalam berbagai skala ruang lingkup, dan kompleksitasnya. Transformasi organisasi pemerintah ini menjadi kata kunci yang harus terus diupayakan sebagai instrumen bagi aparat pemerintah agar responsif terhadap perubahan.

Transformasi organisasi pemerintah ini semakin relevan untuk dipacu percepatannya bila kita merujuk pendapat **Klaus Schwab**, *Executive Chairman World Economic Forum*, yang memberikan hipotesa saat ini miliaran orang telah terhubung dengan perangkat *mobile*, penemuan kecepatan pemrosesan *byte* demi *byte* data internet, yang telah meningkatkan kapasitas pengetahuan manusia melebihi sistem konvensional.

Hal ini menjadikan akses terhadap ilmu pengetahuan begitu terbuka secara nyata, tidak terbatas dan belum pernah terjadi sebelumnya. Semua ini bukan lagi



mimpi, melalui terobosan teknologi baru di bidang robotika, *Internet of Things*, kendaraan otonom, percetakan berbasis 3-D, nanoteknologi, bioteknologi, ilmu material, penyimpanan energi, dan komputasi kuantum.

Seperti kita ketahui bersama, dampak dari revolusi industri keempat salah satunya adalah otomatisasi dan berkurangnya jumlah tenaga kerja manusia dalam produksi. Seperti dicatat oleh *Klaus Schwab*, Industri IT di Lembah Silicon tahun 2014 menghasilkan pendapatan sebesar AS\$1,09 triliun hanya mempekerjakan 137,000 orang. Sementara tahun 1990an, Detroit yang menjadi pusat tiga perusahaan otomotif besar dunia mempekerjakan sepuluh kali lebih banyak untuk menghasilkan pendapatan yang sama .

Dengan berbagai fenomena kemajuan teknologi serta dampaknya tersebut di atas, menjadi nyata lah urgensi transformasi organisasi pemerintah untuk menjawab tuntutan akuntabilitas publik dan transparansi yang semakin tinggi dewasa ini akibat perkembangan era Revolusi Industri 4.0.

Perkembangan era Revolusi Industri 4.0 yang membawa konsekuensi meningkatnya tuntutan akuntabilitas dan transparansi dari organisasi pemerintah serta responsif yang tinggi dan cepat, hal ini membawa perubahan paradigma desain organisasi. Ukuran besarnya organisasi dengan struktur organisasi dan rentang kendali yang besar, tidaklah menjamin efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, yang lebih berperan adalah seberapa sukses transformasi organisasi dilakukan agar adaptif terhadap perubahan yang sedemikian cepat guna menjawab fenomena *tomorrow is today*.

Pada era Revolusi Industri 4.0 daya adaptif lah yang menjadi kunci keberhasilan meraih prestasi dan mencapai visi dan misi organisasi. Pada organisasi bisnis, fenomena ini dapat kita cermati dari fenomena Uber yang mengancam pemain-pemain besar pada industri transportasi di seluruh dunia atau Airbnb yang mengancam pemain-pemain utama di industri jasa pariwisata. Dari sisi retail, disrupsi yang dilakukan Tokopedia, Buka Lapak, telah memberikan sumbangsih turunnnya omset mall dan ditutupnya banyak lapak lapak kecil dipusat pusat perbelanjaan, hal ini membuktikan bahwa yang cepat dapat memangsa yang lambat dan bukan yang besar memangsa yang kecil.

Bercermin dari survival organisasi bisnis sudah sepatutnya organisasi pemerintah peka dan melakukan introspeksi diri, sehingga mampu mendeteksi posisinya di tengah perkembangan peradaban Revolusi Industri 4.0 guna tetap *survive* dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan lebih efisien dan efektif sebagai responsif terhadap meningkatnya tuntutan akuntabilitas dan transparansi public serta perbaikan kualitas pelayanan public melalui sinergisitas dengan berbagai pihak yang



dapat membantu kemajuan dalam pelayanan public serta dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Dengan latar belakang tersebut, kami Manggala Korps Praja dengan bangga menyelenggarakan **NUSANTARA INNOVATION SUMMIT 2019** “ *Bringing the 4.0 Industrial Revolution Through the Synergy of Academics, Industry and Government in Accelerating Public Service Innovation*”

## **B. Tema**

Tema Nusantara Innovation Summit 2019 (NIS) dalam IPDN EXPO Tahun 2019 kali ini adalah “*Bringing the 4.0 industrial revolution through the synergy of academics, industry and government in accelerating public service innovation*” .

## **C. Tujuan Penyelenggaraan kompetisi bertujuan untuk:**

1. Menjaring, mendokumentasikan, mendiseminasikan, dan mempromosikan inovasi sebagai upaya percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik;
2. Memotivasi Mahasiswa untuk berpartisipasi dalam meningkatkan inovasi dan profesionalisme dalam pelayanan publik;
3. Menjadi sarana pertukaran pengalaman dan pembelajaran inovasi.
4. Meningkatkan networking antara IPDN dan perguruan tinggi di Indonesia

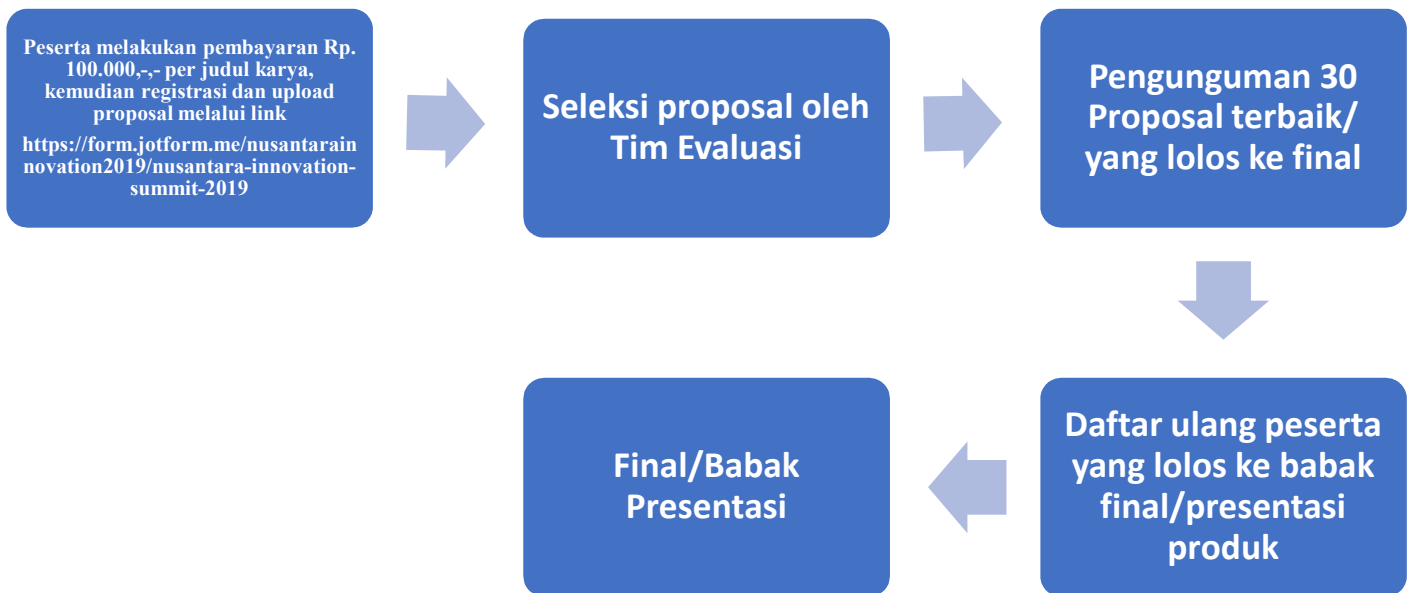
## **D. Persyaratan Persyaratan inovasi yang dapat diikutsertakan dalam kompetisi adalah:**

1. Selaras dengan tema kompetisi;
2. Memenuhi seluruh kriteria inovasi;
3. Relevan dengan salah sub tema kompetisi;
4. Diajukan secara online dalam bentuk proposal melalui link pendaftaran yang disediakan dan wajib disertai dokumen pendukung yang relevan;
5. Menggunakan judul yang menggambarkan inovasi dengan memperhatikan norma dan kepatasan.

#### D. Sasaran Kegiatan

Mahasiswa PTN/PTK se-Indonesia yang memiliki kemampuan dalam inovasi pelayanan public.

#### E. Alur Kegiatan



## BAB II

### PENYELENGGARA DAN PESERTA

#### A. Penyelenggara Kompetisi

1. Penyelenggara bertugas memfasilitasi proses kompetisi; membentuk Kepanitiaan, Tim Evaluasi (TE), dan Tim Panel Independen (TPI); mengumumkan hasil kompetisi; dan pemberian penghargaan.
2. Dalam menjalankan tugas, unsur-unsur penyelenggara yang terdiri dari Panitia (organizing committee), TE, dan TPI wajib menjunjung tinggi prinsip integritas.
3. Penetapan anggota Panitia, TE, dan TPI dilakukan dengan keputusan Ketua Panitia

#### B. Tim Evaluasi (TE)

Bertugas melakukan penilaian (desk evaluation) proposal inovasi pelayanan publik yang lolos seleksi administrasi.

#### C. Tim Panel Independen (TPI)

Bertugas melakukan penilaian presentasi dan display Stand, verifikasi keaslian ide, serta menentukan Top 30 Inovasi Pelayanan Publik dan juara 1,2,3 terbaik Nusantara innovation Summit 2019

#### D. Peserta Kompetisi

1. Peserta kompetisi terdiri atas mahasiswa aktif **PTN atau PTK S1** atau Diploma di Indonesia yang memiliki ide atau gagasan dalam kemajuan penyelenggaraan pelayanan public dibuktikan dengan KTM yang diupload pada saat registrasi.
2. Inovasi yang diikutsertakan dalam kompetisi diajukan dalam bentuk proposal.
3. Peserta dapat mengajukan maksimal **tiga karya** inovasi dalam kompetisi.
4. Peserta boleh terdiri dari individu, atau kelompok (1 kelompok maksimal 3 orang dan dalam satu institusi yang sama).
5. Peserta wajib menyetujui pernyataan bahwa segala informasi dan keterangan yang disampaikan dalam NIS 2019 adalah benar; jika suatu saat terbukti tidak benar maka penyelenggara berhak mendiskualifikasi peserta dari kompetisi dan/atau membatalkan dan mencabut kembali penghargaan yang telah diberikan.
6. Peserta diwajibkan **membayar biaya registrasi** sebesar Rp.100.000,-,- per satu judul karya yang diajukan melalui rekening **BRI 144701002013533 a.n Visna Adi Brahmantio**.

7. Peserta bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh panitia.

### E. Ketentuan Kegiatan

Dalam NIS 2019 ini terdapat beberapa ketentuan lomba secara umum, yaitu :

1. Peserta terdiri dari individu, atau kelompok (maksimal 3 orang), dan masih aktif sebagai mahasiswa pada institusi tersebut dibuktikan dengan KTM yang diupload pada saat registrasi dan dalam satu institusi yang sama.
2. Karya merupakan hasil karya sendiri dari peserta.
3. Setiap proposal yang diajukan tidak diperkenankan sedang berpartisipasi atau telah memenangkan penghargaan dalam kompetisi serupa di tempat lain.
4. Semua proposal yang diterima oleh panitia sebelum batas waktu pendaftaran berakhir akan diseleksi oleh Tim Evaluasi untuk menentukan 30 proposal inovasi terbaik.
5. Setiap peserta baik individu maupun tim diperkenankan mengajukan maksimal 3 judul proposal dalam lomba ini.
6. Pengumuman finalis akan diumumkan melalui website [www.abdiprajanews.com](http://www.abdiprajanews.com) dan akun Instagram NIS 2019 .
7. Setiap peserta yang lolos ke tahap final wajib melakukan registrasi ulang dengan mengupload scan surat pernyataan disertai materai @6000,- ke email [nusantarainovation.ipdn2019@gmail.com](mailto:nusantarainovation.ipdn2019@gmail.com) . Untuk memastikan kesiapan peserta dalam mengikuti semua tahapan final. Format formulir registrasi ulang akan dikirim melalui email masing-masing peserta.
8. Formulir registrasi ulang via email diterima paling lambat tanggal 10 Maret 2019, pukul 22.00 WIB.
9. Finalis **wajib membawa formulir registrasi ulang hard copy** pada saat final, sebagai syarat sah sebagai finalis NIS 2019.
10. **Finalis yang mengundurkan diri akan didenda sebesar Rp. 300.000,00-**
11. Dewan juri terdiri dari :
  - a. Pejabat Kementrian Dalam Negeri
  - b. Akademisi dan Praktisi Pemerintahan
  - c. Lembaga penelitian dan pengembangan
  - d. Dan orang-orang yang ahli di bidang pelayanan public dan pemerintahan.
12. Keputusan Dewan Juri Mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

### BAB III

#### KRITERIA INOVASI DAN KATEGORI KOMPETISI

**A. Kriteria Inovasi Inovasi yang diikutsertakan dalam kompetisi wajib memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:**

1. Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik, atau modifikasi dari inovasi pelayanan publik yang telah ada, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik melalui pendekatan revolusi industri 4.0;
2. Efektif, yaitu memperlihatkan hasil yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan;
3. Bermanfaat, yaitu menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan dan perhatian publik;
4. Dapat ditransfer/direplikasi, yaitu dapat dan/atau dicontoh dan/atau menjadi rujukan dan/atau dapat diterapkan oleh unit penyelenggara pelayanan publik ;
5. Berkelanjutan, yaitu mendapat jaminan terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan.

**B. Sub Tema Kompetisi Kategori kompetisi terdiri atas:**

1. Tata kelola penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berkinerja tinggi serta sesuai dengan kemajuan global.
2. Memajukan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pelayanan publik secara modern tanpa mempengaruhi ketenagakerjaan
3. Kolaborasi dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan public yang lebih maju dan modern dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0
4. Pelayanan publik inklusif untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
5. Modernisasi pelayanan public berbasis revolusi industry 4.0 dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat.



## BAB IV

### TAHAPAN DAN JADWAL KOMPETISI SERTA SISTEMATIKA

#### PROPOSAL INOVASI

##### A. Tahapan Kompetisi

Tahapan kompetisi terdiri dari:

##### 1. Sosialisasi dan Publikasi

Sosialisasi dan publikasi untuk mengumumkan dan mendiseminasikan penyelenggaraan kompetisi ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi melalui sosialisasi dari jaringan networking yang sudah terbangun dengan perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan IPDN.
- b. Publikasi melalui pemberitaan di sejumlah media baik Instagram, website, dll.

##### 2. Pendaftaran peserta, pembayaran registrasi dan Pengajuan Proposal Inovasi

Pembayaran registrasi per karya yang diajukan sebesar Rp. 100.000,-0 per judul karya yang diajukan oleh peserta, melalui rekening **BRI 144701002013533 a.n Visna Adi Brahmantio**.

**Setelah dilakukan pembayaran, peserta diwajibkan melakukan konfirmasi melalui sms ke nomor 085256143265 dengan format :**

<Nama Peserta/Ketua tim> <NamaInstitusi> <LUNAS> kemudian untuk struk pembayaran diwajibkan difoto dan diupload pada saat proses pendaftaran.

Pendaftaran peserta dan Pengajuan proposal inovasi dapat dilakukan melalui link berikut: <https://form.jotform.me/nusantarainnovation2019/nusantara-innovation-summit-2019>

### **3. Penilaian**

Tahapan penilaian terdiri atas:

#### **a. Seleksi Administrasi**

Seleksi Administrasi dilakukan oleh Panitia terhadap seluruh inovasi yang diajukan oleh peserta. Seleksi ini terdiri dari seleksi berkas data pribadi, dan proposal yang diajukan.

#### **B. Penilaian Proposal**

Proposal inovasi pelayanan publik yang lolos Seleksi Administrasi selanjutnya dinilai oleh Tim Evaluasi (TE). Tahap ini menghasilkan daftar proposal inovasi pelayanan publik sebagai nominasi untuk Top 30 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018 yang selanjutnya dinyatakan lolos dan berhak maju ke babak presentasi dan display produk yang dilaksanakan di Kampus IPDN Jatinangor. Tim penilai proposal terdiri dari pejabat eselon I atau II Kemendagri dan dosen pemerintahan di IPDN serta pihak-pihak lain baik dari Pemerintahan maupun non Pemerintahan yang berkompeten dalam bidang pelayanan public . Dalam penjurian terdapat beberapa kriteria penjurian, yaitu:

1. Manfaat dan kegunaan karya;

2. Inovasi dan kreativitas karya;
3. Kemampuannya dalam memecahkan masalah;
4. Orisinilitas ide dalam pembuatan karya;
5. Kejelasan pendeskripsian karya melalui tulisan;
6. Sistematika Penulisan berdasarkan format proposal yang telah ditentukan oleh panitia NIS 2019;
7. Kerapian dalam penulisan proposal Inovasi, merupakan penilaian karya berdasarkan para **kerapian, tata Bahasa penulisan pada proposal karya**

### C. Presentasi Produk

Peserta dan inovasi yang dinyatakan lolos pada tahap penilaian proposal selanjutnya berhak untuk mengikuti tahap presentasi di Kampus IPDN Jatinangor dengan melakukan **registrasi ulang** terlebih dahulu sesuai jadwal, serta diberikan kesempatan untuk mendirikan stand sebagai media untuk display produk inovasi yang dilombakan, **Presentasi boleh menggunakan media dan aplikasi apapun selama tidak melanggar norma yang berlaku dengan alokasi waktu presentasi setiap peserta maksimal 10 menit.** Pada tahap ini akan ditentukan Juara terbaik 1,2, dan 3 oleh tim Panel Independen yang terdiri dari pejabat eselon baik Kemendagri maupun kementerian lainnya, kemudian pihak-pihak lain yang berkompeten dalam bidang pelayanan publik. **Sistem penilaian akan berlangsung terbuka** dengan komponen penilaian :

- 1.) Penyajian 30%
- 2.) Substansi 40%
- 3.) Kreativitas presentasi (30%)

#### **D. Penentuan Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2019**

1. Berdasarkan hasil presentasi, TPI menentukan Inovasi pelayanan public terbaik tahun 2019
2. Pemenang Nusantara Innovation Summit 2019 ditetapkan dengan keputusan Rektor IPDN.

#### **E. Penghargaan**

Bentuk penghargaan bagi TOP Inovasi Pelayanan Publik sebagai berikut :

1. Top 30 Inovasi terbaik 2019 menerima penghargaan berupa sertifikat dan kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan perwakilan Pemda/Pemkot yang dihadirkan pada acara Nusantara Innovation Summit 2019 serta pembinaan dari Kemendagri.
2. Juara 1,2, dan 3 Inovasi terbaik 2019 berhak mendapatkan piagam penghargaan, uang pembinaan, dan Piala Juara serta mendapatkan pembinaan potensi dan pengembangan produk dari Kemendagri, dan pihak lain yang terlibat dalam Nusantara Innovation Summit 2019 .

## F. Jadwal Kompetisi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Tempat
1.	Publikasi dan Launching Acara	Desember 2018	IPDN kampus Jatinangor
2.	Pendaftaran dan Pengumpulan Proposal Inovasi	20 Desember 2018 s/d 20 Februari 2019	<a href="https://form.jotform.me/nusantarainnovation2019/nusantara-innovation-summit-2019">https://form.jotform.me/nusantarainnovation2019/nusantara-innovation-summit-2019</a>
3.	Seleksi Proposal oleh Tim Evaluasi	20 Februari s/d 5 Maret 2019	IPDN Kampus Jatinangor
4.	Pengumuman top 30 Inovasi terbaik	8 Maret 2019	IPDN kampus Jatinangor dan media sosial event Nusantara Innovation Summit 2019
5.	Registrasi Ulang	8 Maret 2019- 10 Maret 2019	Teknis dan media registrasi ulang akan diumumkan oleh Panitia
5.	Presentasi dan display produk serta penentuan juara terbaik	15 Maret 2019	Balairung Rudini IPDN Kampus Jatinangor

**Catatan : Waktu pelaksanaan setiap kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu dan akan diberitahukan segera oleh panitia apabila terdapat perubahan jadwal kegiatan NIS 2019**

## G. Sistematika Proposal Inovasi

Proposal Inovasi disusun sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

Hal Yang Dinilai dan Bobot Penilaian	Deskripsi
<b>A. Cover</b>	Terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul Karya</li> <li>• Logo institusi</li> <li>• Nama peserta</li> <li>• Nomor Induk Peserta</li> </ul>
<b>B. Deskripsi Karya (5%)</b>	Jelaskan secara singkat dan jelas mengenai karya yang anda ajukan  Maksimal 200 kata.

<p><b>C. Analisis Masalah</b> <b>(5%)</b></p>	<p>1. Apa masalah yang dihadapi ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan fakta dan situasi yang terjadi akibat permasalahan tersebut dengan didukung oleh data yang valid</li> <li>• Kelompok sosial mana saja yang terpengaruh akibat munculnya permasalahan tersebut, misalnya kelompok miskin, buta huruf, difabilitas, dll, dan dalam hal apa ?</li> <li>• Sebutkan masalah utama yang perlu diselesaikan</li> </ul>
---	---------------------------------------	--

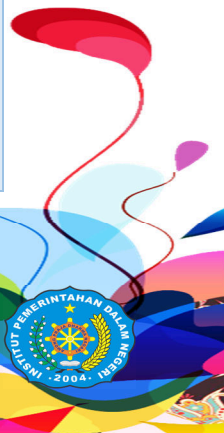


		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban disampaikan paling banyak 500 kata</li> </ul>
<p><b>D.Pendekatan Strategis (20%)</b></p>	<p>2. Bagaimana Inovasi yang diajukan dapat memecahkan masalah tersebut ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan tentang apa dan bagaimana inovasi yang diajukan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.</li> <li>Uraikan strategi yang dilakukan, tujuan utama dan kelompok sasarannya.</li> <li>Jawaban disampaikan</li> </ul>





		<p>paling banyak 600 kata.</p>
	<p>3. Dalam hal apa inovasi kreatif dan inovatif?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan bahwa inovasi pelayanan public yang diajukan ini bersifat <b>unik</b>, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan</li> </ul>



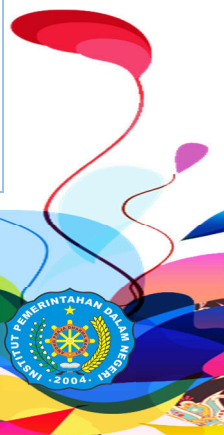
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban disampaikan paling banyak 200 kata.</li> </ul>
<p><b>E. Pelaksanaan dan Penerapan (30%)</b></p>	<p>4. Bagaimana pelaksanaan inovasi ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraikan unsur-unsur rencana aksi yang dikembangkan untuk melaksanakan inovasi, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban disampaikan dalam paling banyak 600 kata.</li> </ul>
	<p>5. Siapa saja tokoh atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan siapa saja yang berkontribusi dalam perancangan dan/atau pelaksanaan inovasi, termasuk PNS/ASN yang relevan, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, LSM,</li> </ul>



		<p>sector swasta, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan peran dari masing-masing pemangku.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak dalam 300 kata.</li> </ul>
	<p>6. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inovasi dan bagaimana sumber daya tersebut dimobilisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan sumber daya keuangan, alam, teknis, manusia, teknologi, dan lain-lain yang berkaitan dengan inovasi</li> <li>• Jika ada, uraikan mekanisme pengelolaan sumber daya yang</li> </ul>



		<p>lain seperti pola kemitraan, swadaya masyarakat, CSR, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 500 kata.</li> </ul>
	<p>7. Output apa saja yang dihasilkan dari inovasi tersebut ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan paling banyak 5 keluaran (<i>output</i>) dari inovasi tersebut.</li> <li>• Jawaban maksimal disampaikan dalam 400 kata</li> </ul>

	<p>8. Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi dipantau dan dievaluasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan dalam 400 kata.</li> </ul>
	<p>9. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan masalah utama yang dihadapi selama pembuatan dan pelaksanaan inovasi beserta cara penanggulangan dan penyelesaiannya.</li> <li>• Jawaban disampaikan</li> </ul>



		dalam paling banyak 300 kata.
<b>F. Dampak Sebelum dan sesudah (25%)</b>	10. Apa saja manfaat utama yang dihasilkan oleh inovasi ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan dampak dari inovasi disertai pembuktian berupa data yang relevan.</li> <li>• Jawaban disampaikan dalam paling banyak 700 kata.</li> </ul>

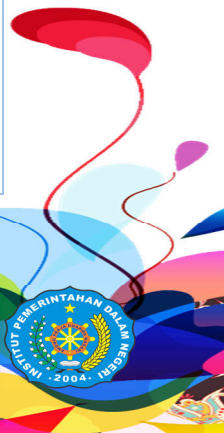
	<p>11. Apa bedanya sebelum dan sesudah inovasi dilaksanakan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi pelayanan public ini dilakukan dalam bentuk matriks, sertakan pula dokumen pendukung seperti gambar dan dokumen lainnya sebagai bukti perbedaan tersebut.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 700 kata.</li> </ul>
--	--	--



	<p>12. Bagaimana dari kegiatan inovasi tersebut dapat digunakan untuk membantu pemerintah dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan kegiatan inovasi tersebut dapat efektif dan efisien digunakan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
<p><b>G. Sustainability (15%)</b></p>	<p>13. Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan Pengalaman umum dan rekomendasi untuk masa depan yang diperoleh dari inovasi tersebut.</li> <li>• Jawaban disampaikan</li> </ul>



		<p>paling banyak 200 kata.</p>
	<p>14. Apakah inovasi pelayanan public ini berkelanjutan dan dapat direplikasi ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan bagaimana inovasi pelayanan public ini dapat berkelanjutan serta mendapat jaminan dukungan secara keuangan, sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, kelembagaan, dan peraturan.</li> <li>• Jelaskan apakah inovasi ini dapat direplikasi oleh</li> </ul>



		<p>unit pelayanan public di daerah, nasional dan /atau internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan hal-hal apa saja yang dapat direplikasi dari inovasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 500 kata.</li> </ul>
--	--	---

### H. Ketentuan Umum Proposal

1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar;
2. Alur tulisan yang jelas dan logis;
3. Selain pada cover tidak boleh terdapat identitas;
4. Menggunakan ukuran kertas A4;
5. Margin 4-3-3-3 (Kiri-Kanan-atas-bawah);
6. Font Arial ukuran 12;
7. Spasi 1,5;
8. Jumlah halaman maksimal 50 lembar (tidak termasuk cover )

## BAB IV

### PENUTUP

Demikian Juknis kegiatan **Nusantara Innovation Summit 2019** disampaikan, dengan harapan dapat memberi keterangan jelas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kami berharap adanya dukungan, bantuan, dan persetujuan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan kepada kita semua, sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.



## **CONTACT PERSON**

**085256143265 (VISNA ADI BRAHMANTIO)**

**085220773788 (AYU HERIZA)**

